
**PENGARUH SIKAP PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU
TAWAKAL PADA MATA PELAJARAN PAIBP SISWA KELAS X TITL-1 SMK
NEGERI 1 SUMEDANG**

Muhammad Zaenal Aripin¹, Dindin Saefudin², Moch. Hilman Taabudilah³

Sekolah Tinggi agama Islam (STAI) Sebelas April Sumedang, Indonesia

Email: muhammadzaenalaripin675@gmail.com¹, dindins322@gmail.com²
mochtaabudilah@gmail.com³.

Abstrak

Pengendalian diri disebut mujahadatun nafs yaitu satu sikap yang diajarkan dalam Islam agar manusia mampu menjadi pribadi yang tidak selalu mengedepankan hawa nafsunya dan emosinya dalam menjalani kehidupan. Siswa yang memiliki pengendalian diri yang baik tidak langsung menyalahkan situasi, melainkan memperbaiki diri mereka sendiri dan menerima hasil sebagai bagian dari kehendak Tuhan ketika hasil tidak sesuai harapan. Inilah yang kemudian membangun perilaku tawakal yang sehat dan seimbang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh tidak stabilnya emosi pada siswa, yang menyebabkan masih adanya siswa yang bolos sekolah, suka mengejek teman, mudah mengalami kecemasan, mudah putus asa, emosi yang cenderung meledak-ledak dan melanggar ketertiban. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap sikap pengendalian diri pengaruhnya terhadap perilaku tawakal siswa di SMK Negeri 1 Sumedang. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dan populasi dengan subjeknya adalah siswa X TITL-1 SMK Negeri 1 Sumedang. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Analisis data dilakukan dengan Teknik analisis kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukan bahwa sikap pengendalian diri di SMK Negeri 1 Sumedang mencapai prosentase 79% termasuk kriteria baik. Sementara perilaku tawakal mencapai prosentase 83% termasuk kriteria baik. Hubungan antara sikap pengendalian diri dan perilaku tawakal menunjukan arah hubungan positif ($b=0,406$) dengan keeratan sedang ($r=0,462$). Kontribusi pengaruh sebesar 21,4%, sisanya 78,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh sikap pengendalian diri terhadap perilaku tawakal pada mata Pelajaran PAIBP siswa kelas X TITL-1 SMK Negeri 1 Sumedang terbukti signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur dan wawasan dibidangnya.

Kata Kunci : Sikap; Pengendalian Diri; Perilaku Tawakal

Abstract

Mujahadatun nafs, or self-control, is an attitude that is taught in Islam to help people become individuals who do not always put their wants and feelings first in their daily lives. When results fall short of expectations, students with good self-control accept the outcome as part of God's will and work to improve themselves instead of instantly blaming the circumstances. As a result, a balanced and healthful tawakal conduct is developed. Students' emotional instability, which leads to some of them still skipping school, making fun of their peers, experiencing anxiety easily, giving up easily, and having emotions that have a tendency to blow up and disrupt order, is what spurred this study.

Research on the attitude of self-control and its impact on the tawakal behavior of students at SMK Negeri 1 Sumedang is therefore of interest to the author. A correlational technique was used in this study, and the subjects were students from X TITL-1 SMK Negeri 1 Sumedang. Questionnaires, documentation, and observation were used to gather data. The SPSS program was used to perform quantitative analysis techniques on the data. According to the findings, 79% of students at SMK Negeri 1 Sumedang had a self-control attitude, which met high standards. At the same time, 83% of people engaged in tawakal activity, which included meeting desirable criteria. There was a somewhat close link ($r = 0.462$) and a positive correlation ($b = 0.406$) between self-control attitudes and tawakal behavior. Influence accounted for 21.4% of the total, with other factors influencing the remaining 78.6%. Self-control attitudes were found to have a substantial impact on tawakal behavior in the PAIBP class of SMK Negeri 1 Sumedang's class X TITL-1 pupils. It is anticipated that this study will advance knowledge and literature in its subject.

Keywords: Attitude; Self-Control; Trusting Behavior

PENDAHULUAN

Modernisasi membawa kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, tetapi modernisasi telah menyebabkan pergeseran nilai-nilai dalam kehidupan. Moral, etika, agama, dan tradisi kuno dibuang karena dianggap kuno. Sifat, kebiasaan, karakter, dan kepribadian remaja sekarang lebih banyak dipengaruhi dan terbentuk oleh lingkungan sosialnya (Astuti, 2018). Masa remaja merupakan masa bergejolak yang diwarnai oleh konflik dan perubahan suasana hati. Remaja merupakan masa yang mencakup kematangan mental emosional, sosial, dan fisik. (Iskandar & DKK, 2018). Remaja dapat mengambil keputusan melanggar tanpa mempedulikan perasaan bersalah. Remaja dapat bertindak nekad tanpa berpikir lebih jauh mengenai konsekuensi negatif yang akan diperoleh. Remaja mungkin hanya cenderung berpikir bahwa melanggar aturan agar dapat memenuhi keinginannya saja. (Ruly, 2018). Pengendalian diri atau Kontrol diri sangat penting bagi siswa karena membentuk kepribadian mereka; siswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi memiliki kemampuan untuk mengontrol tindakan mereka secara positif. Di sekolah, kontrol diri sangat penting bagi seorang siswa dalam proses pembelajaran. Untuk memastikan bahwa semua siswa berhasil memikul tanggung jawab dan mendisiplinkan diri (Pratiwi & Astuti, 2020). Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan berhati-hati dan memilih cara yang tepat untuk bertindak dalam berbagai situasi (Malihah & Alfiasari, 2018), Sebagai penerus bangsa, siswa diharuskan untuk bertindak dengan cara yang positif, kreatif, dan inovatif agar mereka dapat menjadi generasi berikutnya yang akan membantu meningkatkan kemajuan negara. (Ni Made S & Ni Ketut, S, 2020). Tawakal memiliki hubungan yang positif dengan self-control, karena seseorang yang memiliki tingkat tawakal yang tinggi percaya bahwa setiap tingkah laku yang mereka lakukan selalu diawasi oleh Tuhan, sehingga mereka cenderung memiliki self-monitoring yang tinggi dan pada akhirnya memunculkan self-control dalam dirinya (Danuri, 2017) Perilaku Tawakal adalah sikap spiritual dan praktis yang menunjukkan keyakinan seseorang terhadap kekuatan dan kebijaksanaan Allah. Secara umum, tawakal berarti menyerahkan hasil akhir dari segala usaha dan usaha kita kepada Allah setelah kita berusaha sebaik mungkin. Tawakal adalah pengendalian hati kepada Tuhan yang Maha

Pelindung karena segala sesuatu tidak keluar dari ilmu dan kekuasaan-Nya, sedangkan selain Allah tidak dapat membahayakan dan tidak dapat memberinya manfaat (Huda, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi hubungan. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan dan analisis data numerik untuk mengukur hubungan antar variabel (Taabudilah & Sumiati, D, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TITL 1 SMK Negeri 1 Sumedang. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. (Sulistiyowati, 2017). Data primer penelitian ini diperoleh melalui kuesioner atau angket yang disebarakan kepada seluruh sampel. Instrumen ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap dan persepsi responden terhadap variabel penelitian (Sikap Pengendalian Diri dan Perilaku Tawakal) dengan pilihan jawaban bertingkat (Satria, R. A & Imam, R, 2024). Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen, kuesioner telah diuji coba dengan analisis korelasi Pearson Product Moment dan Alpha Cronbach, yang menjadi standar dalam penelitian kuantitatif (Anggraini, L, Wardana, L. W, Yulianto, E, & Putra, D. P, 2022). Selain itu, data sekunder dikumpulkan melalui observasi langsung di sekolah, wawancara dengan guru dan beberapa siswa, serta dokumentasi untuk melengkapi dan memperkuat temuan kuantitatif (Prawiyogi, 2021). Prosedur penelitian diawali dengan persiapan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data primer dan sekunder di lapangan (Yusra, 2021). Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya menggunakan teknik analisis data statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS for Windows. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji korelasi sederhana untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel, serta uji signifikansi untuk menentukan apakah pengaruh yang ditemukan signifikan secara statistik. Uji normalitas juga dilakukan untuk memastikan bahwa data terdistribusi dengan baik sebelum analisis lebih lanjut (Lesmana, 2021).

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Negeri 1 Sumedang, atau dikenal juga sebagai NESAS, merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang terkemuka di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Berlokasi di Mayor Abdurahman No. 209, Kecamatan Sumedang Utara, SMKN 1 Sumedang memiliki reputasi yang baik dalam memberikan pendidikan berkualitas dan persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Sebagai lembaga pendidikan negeri, SMKN 1 Sumedang menyediakan berbagai program keahlian dan bidang studi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja lokal dan nasional. (Sekolahloka)

2. Hasil Uji Validitas

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen

yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Data yang valid menandakan bahwa data tersebut dapat dijadikan sumber data pada penelitian ini. (Arikunto, 2013).

Tabel 1
Validitas Instrumen Penelitian Variabel X

No. Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Hitung Korelasi (r_{tabel})	Validitas	keterangan
1	0,592	0,334	Valid	Sedang
2	0,907	0,334	Valid	Sangat kuat
3	0,785	0,334	Valid	Kuat
4	0,676	0,334	Valid	Kuat
5	0,771	0,334	Valid	Kuat
6	0,569	0,334	Valid	Sedang
7	0,540	0,334	Valid	Sedang
8	0,560	0,334	Valid	Sedang
9	0,772	0,334	Valid	Kuat
10	0,774	0,334	Valid	Kuat

Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

No. Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Hitung Korelasi (r_{tabel})	Validitas	keterangan
1	0,805	0,334	Valid	Sangat Kuat
2	0,913	0,334	Valid	Sangat Kuat
3	0,596	0,334	Valid	Sedang
4	0,729	0,334	Valid	Kuat
5	0,817	0,334	Valid	Sangat Kuat
6	0,773	0,334	Valid	Kuat
7	0,532	0,334	Valid	Sedang
8	0,636	0,334	Valid	Kuat
9	0,567	0,334	Valid	Sedang
10	0,695	0,334	Valid	Kuat

Berdasarkan pada tabel 1 diatas, analisis perhitungan pearson correlation dengan N (banyak siswa) = 35, N of item (banyaknya pernyataan) = 10 untuk variabel X (Sikap Pengendalian Diri) pada taraf signifikansi 0,05 dan rtabel = 0,334, diperoleh rhitung paling tinggi dengan nilai 0,907 dan rhitung paling rendah adalah 0,540. Variabel Y (Perilaku Tawakal) pada taraf signifikansi 0,05 dan rtabel = 0,334, diperoleh rhitung paling tinggi dengan nilai 0,913 dan

rhitung paling rendah adalah 0,532.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka suatu instrumen dikatakan reliabel, dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka suatu instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 2
Reliabilitas instrumen X dan Y

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.876	10	.886	10

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, nilai Cronbach's Alpha variabel X adalah $r_{11} = 0,876$. Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.60 \pm 0.779$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat. Nilai *Cronbach's Alpha* variabel Y adalah $r_{11} = 0,886$. Berdasarkan Tabel Kriteria Korelasi Koefisien Reliabilitas, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.60 \pm 0.779$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah Kuat.

4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov.

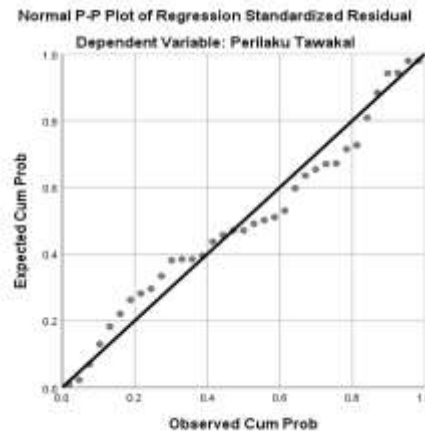
Tabel 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Studentized Deleted Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0104881
	Std. Deviation	1.05551684
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.112
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasar pada tabel 3 diatas, Uji normalitas menggunakan pendekatan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tiled). Nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tiled) dibandingkan dengan 0.05 (karena dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 5%).

Selanjutnya uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas melalui hasil dengan diagram P-Plot, sebagai berikut:



Gambar 1
Diagram Normal P-Plot

Berdasar pada gambar 1 dapat dilihat bahwa grafik tersebut menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal yang menandakan bahwa antar variabel memiliki korelasi linier, serta titik-titik tersebut tidak terlalu berdekatan dan beberapa menempel dengan garis diagonal yang mana menandakan terdapatnya hubungan yang cukup dekat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametric.

5. Hasil Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel Sikap Pengendalian Diri (X) dengan variabel Perilaku Tawakal (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel Perilaku Tawakal (Y) apakah searah atau tidak searah.

Tabel 4
Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.261	5.377		4.884	.000
	Sikap Pengendalian Diri	.406	.135	.462	2.996	.005
a. Dependent Variable: Perilaku Tawakal						

Berdasar pada tabel 4, diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 26.261 sedangkan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,406. Koefisien b dinamakan

koefisien arah regresi dan menyatakan arah perubahan kontribusi variabel X terhadap Y. hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa koefisien b (0,406) bertanda positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sikap Pengendalian Diri (X) memiliki arah hubungan kontribusi yang Searah terhadap variabel Perilaku Tawakal (Y) artinya jika kontribusi variabel Sikap Pengendalian Diri (X) positif/naik/baik, maka perubahan yang terjadi pada variabel Perilaku Tawakal (Y) akan positif/naik/baik.

6. Hasil Koefisien Korelasi Pearson

Analisis Koefisien Korelasi Pearson (r) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi Pearson (r).

Tabel 5
Koefisien Korelasi Pearson

Correlations			
		Sikap Pengendalian Diri	Perilaku Tawakal
Sikap Pengendalian Diri	Pearson Correlation	1	.462**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	35	35
Perilaku Tawakal	Pearson Correlation	.462**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 5 diatas, diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara Sikap Pengendalian Diri (X) dengan Perilaku Tawakal (Y) sebesar 0, 462. Menurut Sugiyono, nilai 0, 462 berada pada kategori Sedang. Artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel X (Sikap Pengendalian Diri (X) dengan Perilaku Tawakal (Y) yaitu Sedang.

7. Hasil koefisien determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (adjusted R^2) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

Tabel 6
Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.214	.190	4.227

a. Predictors: (Constant), Sikap Pengendalian Diri
--

Berdasar pada tabel di atas R-Square yang diperoleh adalah 0,214 sehingga nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \text{R-Square} \times 100\% \\ &= 0,214 \times 100\% \\ &= 21,4\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan pengaruh Sikap Pengendalian Diri dengan Perilaku Tawakal sebesar 21,4%, nilai kontribusi tersebut berada pada kriteria rendah, sebab ada pada rentang interval 21-40%. Sedangkan sisanya sebesar 78,6% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

8. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

- Ha Ada pengaruh sikap pengendalian diri terhadap perilaku tawakal pada mata pelajaran PAIBP siswa kelas X-TITL 1 SMKN 1 Sumedang.
- Ho Tidak ada pengaruh sikap pengendalian diri terhadap perilaku tawakal pada mata pelajaran PAIBP siswa kelas X-TITL 1 SMKN 1 Sumedang.

Tabel 4
Hasil Uji-t

Model	Coefficients ^a					
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.261	5.377		4.884	.000
	Sikap Pengendalian Diri	.406	.135	.462	2.996	.005

hitung = 2.996; nilai signifikansi (sig.)=0,000; Nilai koefisien regresi (b) = 0.406.

PEMBAHASAN

Hasil persentase umumnya Sikap Pengendalian Diri (Variabel X) siswa kelas X TITL 1 Di SMKN 1 Sumedang adalah sebesar 79%, yaitu terletak pada rentang (68%-84%). Dengan demikian Sikap Pengendalian Diri dapat dikatakan Baik dan dapat dijadikan instrumen penelitian yang layak.

Hasil persentase umumnya Perilaku Tawakal (Variabel Y) siswa kelas X TITL 1 Di SMKN 1 Sumedang adalah sebesar 83%, yaitu terletak pada rentang (68%-84%). Dengan demikian Perilaku Tawakal dapat dikatakan Baik dan dapat dijadikan instrumen penelitian yang layak.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Sikap Pengendalian Diri

memberikan pengaruh positif sebesar 0,406 terhadap Perilaku Tawakal siswa. Nilai koefisien regresi yang positif ini mengindikasikan adanya hubungan searah antara kedua variabel, di mana peningkatan Sikap Pengendalian Diri akan diikuti oleh peningkatan Perilaku Tawakal. Temuan ini menegaskan pentingnya peran pengendalian diri, dalam menanamkan dan mengembangkan Perilaku Tawakal pada peserta didik. Implementasi penanaman karakter dan sikap pengendalian diri secara konsisten dalam proses pendidikan diharapkan dapat memperkuat pengaruh positif tersebut, sehingga mampu menumbuhkan perilaku tawakal siswa secara signifikan.

Besarnya hubungan antara masing-masing variabel X dan Y (Sikap Pengendalian Diri dengan Perilaku Tawakal) adalah .462. Angka tersebut menunjukkan korelasi antara Sikap Pengendalian Diri dengan Perilaku Tawakal adalah Sedang.

Pengaruh yang diberikan oleh Sikap Pengendalian Diri terhadap Perilaku Tawakal pada siswa kelas X TITL 1 di SMKN 1 Sumedang adalah sebesar 0,214 atau 21,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 78,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukan bahwa H_a diterima yakni variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan nilai t_{hitung} 2,996 dibandingkan dengan t_{tabel} 1,690, yang artinya $f_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Pengendalian Diri) berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku Tawakal). Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,406) yang bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Pengendalian Diri)) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Perilaku Tawakal). Berdasarkan nilai Signifikansi ($sig.=0,000$), maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Sikap Pengendalian Diri)) berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku Tawakal).

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisa data serta pengujian hipotesis, dapat disimpulkan sebagai berikut: Sikap Pengendalian Diri Siswa Kelas X TITL-1 SMKN 1 Sumedang, menghasilkan prosentase sebesar 79% berada pada rentang persentase 68%-84% yakni masuk pada klasifikasi "**Baik**". Perilaku Tawakal Siswa Kelas X TITL-1 SMKN 1 Sumedang, menghasilkan prosentase sebesar 83% berada pada rentang persentase 68%-84% yakni masuk pada klasifikasi "**Baik**". Sikap Pengendalian Diri memberikan pengaruh terhadap Perilaku Tawakal siswa Kelas X TITL-1 SMK Negeri 1 Sumedang, memberi pengaruh sebesar 21,4% dengan kriteria rendah, sebab ada pada rentang interval 21-40%, Sedangkan sebesar 78,6% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indikator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, L, Wardana, L. W, Yulianto, E, & Putra, D. P. (2022). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kualitatif: Studi Kasus pada Aplikasi

- Gamification. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*, 6494-6500.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, S. A. (2018). pengaruh sikap tawakal terhadap kestabilan emosi siswa madrasah aliyah negeri 1 metro. *jurnal at-tajdid*, 2.
- Danuri, M. S. (2017). Cyber Religius sebagai pengendali prilaku amoral pengguna komputer. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 13.
- Huda, M. (2023). Kontrol diri dan tawakal terhadap quarter-life. *Journal of Indonesian Psychological Science Volume 03, No 1*, 284-297.
- Iskandar, B. J., & DKK. (2018). sikap tawakal dengan kecemasan menghadapi ujian nasional pada siswa kelas xii madrasah aliyah di kota palembang. *Jurnal Psikologi Islami*, 17-26.
- Lesmana, I. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak .
- Malihah , Z., & Alfiasari, A. (2018). Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Dan Kaitannya Dengan Kontrol Diri Dan Komunikasi Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 11(2) ,145-156.
- Ni Made S, & Ni Ketut, S. (2020). Penyimpangan Perilaku Remaja Di Perkotaan. *Kulturistik Jurnal Bahasa dan Budaya*, 4(2), 51-59.
- Pratiwi, M. W., & Astuti , I. (2020). Analisis Kontrol Diri Siswa Pada Kelas X Smk Negeri 03 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(8), 1-8.
- Prawiyogi, A. S. (2021). Penggunaan Metode Observasi Partisipan dalam Penelitian kualitatif jenis studi kasus. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 449-456.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Ruly. (2018). Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Disiplin Remaja. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, 48.
- Satria, R. A, & Imam, R. (2024). Penggunaan Skala Likert dalam Penelitian Kuantitatif Bidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar FIP* , 5492-5500.
- Sekolahloka. (n.d.). Profil SMKN 1 Sumedang, <https://sekolahloka.com/data/smkn-1-sumedang/>, diambil pada senin 30 Juni 2025 pukul 10.33 WIB. .
- Sulistiyowati, W. (2017). *Buku Ajar Statistika Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Taabudilah, M. H., & Sumiati, D. (2021). Analisis Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Al-Mujaddid*, 48-61.
- Yusra, S. P. (2021). Metode Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 18-25.